

**PENGARUH *PROPORTION OF MISSING DAILY
RETURN*, HARGA SAHAM, VOLUME
PERDAGANGAN DAN *RETURN SAHAM*
TERHADAP *BID-ASK SPREAD***

(Studi Empiris pada Saham-Saham Papan Pengembangan Sektor
Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2013-2014)

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

IRFAN
NIM. 12010110120047

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Irfan

Nomor Induk Mahasiswa : 12010110120047

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *PROPORTION OF MISSING DAILY RETURN*, HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *RETURN SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD* (Studi Empiris pada Saham-Saham Papan Pengembangan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

Semarang, 26 Oktober 2015

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.)

NIP. 19650717 199903 1008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Irfan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010110120047
Fakultas / Jurusan : Ekonomika Dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *PROPORTION OF MISSING DAILY RETURN*, HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *RETURN SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD* (Studi Empiris pada Saham-Saham Papan Pengembangan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 November 2015

Tim Penguji :

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, S.E., M.E. (.....)
3. Drs. H. Prasetiono, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Irfan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *PROPORTION OF MISSING DAILY RETURN*, HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *RETURN SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD*** (Studi Empiris pada Saham-Saham Papan Pengembangan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

(Irfan)

NIM. 12010110120047

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of proportion of missing daily return, stock price, trading volume and stock return on bid-ask spread. This study uses stocks of banking sector in development board that listed in the Indonesia Stock Exchange on 2013-2014 period. The sampling technique in this research is purposive sampling method covering 22 companies as the samples.

This study uses Normality Test, Autocorrelation Test, Multicolliniarity Test, Heteroscedasticity Test, Coefficient of Determination R^2 Test, F Statistic Test, t Statistic Test, and Multiple Linear Regression Analysis as the analysis method.

Based on the results of the partial testing carried out, proportion of missing daily return has a positive impact on bid-ask spread and trading volume has a negative impact on Bid-ask spread. Meanwhile, stock price and stock return have no significant impact on bid-ask spread. Based on the test results of Coefficient of Determination R^2 Test, proportion of missing daily returns, stock price, trading volume and stock return have 46.0% effect on bid-ask spread.

Keywords : *Proportion of Missing Daily Return, Stock Price, Trading Volume, Stock Return, Bid-Ask Spread.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *proportion of missing daily return*, harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham terhadap *bid-ask spread*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham papan pengembangan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2014. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Determinasi R^2 , Uji Statistik F, Uji Statistik t, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang dilakukan, *proportion of missing daily return* memiliki pengaruh positif terhadap *bid-ask spread* dan volume perdagangan saham memiliki pengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*. Sedangkan harga saham dan *return* saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bid-ask spread*. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 , *proportion of missing daily return*, harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham memiliki pengaruh sebesar 46,0% terhadap *bid-ask spread*.

Kata kunci : *Proportion of Missing Daily Return, Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Return Saham, Bid-Ask Spread.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” Q.S. Ar-Ra’d (13) : 11

“Belum pernah saya berurusan dengan sesuatu yang lebih sulit daripada jiwa saya sendiri, yang kadang kadang membantu saya dan kadang-kadang menentang saya” – Imam Ghazali

*Skripsi ini aku persembahkan untuk :
Ayah dan Ibuku atas kasih sayangnya yang tak terhingga
Adikku Nabila yang tengah beranjak dewasa
Guru-guruku yang senantiasa membimbingku
Sahabat-sahabatku tercinta atas segala tangis dan tawa yang kita bagi bersama*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat, kekuatan, kemudahan serta cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Proportion of Missing Daily Return*, Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan *Return Saham* terhadap *Bid-Ask Spread* (Studi Empiris pada Saham-Saham Papan Pengembangan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2014”**). Segala upaya yang telah dilakukan tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, terutama disampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Erman Denny Arfinto, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu pelaksanaan penulisan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan saran, pengarahan, serta segala perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Bambang Drs. Bambang Munas Dwiyanto, Dipl. Comm., M.M. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan dan selalu memberi arahan yang diperlukan dalam menjalani masa perkuliahan.

5. Para Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan ilmu serta wawasan berpikir dalam kegiatan perkuliahan.
6. Seluruh Staf TU, Pegawai Perpustakaan, dan Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua serta adik tercinta penulis, yang tiada henti memberikan doa, perhatian, kasih sayang, motivasi, semangat dan nasehat yang begitu berarti bagi penulis.
8. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UNDIP yang telah memberikan berbagai pengalaman sebagai bahan pembelajaran yang sangat berharga.
9. Teman-teman manajemen 2010 yang telah sama-sama berjuang, memberikan banyak inspirasi, pengalaman dan kekeluargaan.
10. Teman-teman KKN Desa Rengas, Hadi, Mas Syauqi, Jazza, Anggia, Gita, Fety, Ika, Kiki dan Ais. Terimakasih atas kebersamaan kita yang singkat namun tidak akan pernah terlupakan selamanya.
11. Keluarga besar SM Raja 29 yang selalu mengiringi perjalanan hidup dan menjadi motivasi penulis untuk terus maju menjadi lebih baik lagi.
12. Teman-teman kos, Raymond, Dimas, Joshua, Martky, Evan, Rangga yang mengiringi perjalanan penulis selama perantauan.
13. Sahabat-sahabatku satu kampus, Edo, Dhani, Husin, Romo, Pattama, Frisca, Ria, Stella, Luluk yang telah memberikan banyak kenangan selama perkuliahan.
14. Sahabat-sahabat satu dosen perwalian, Ayi, Aizh, Andin, Abel, Vivin, Erin, Natasha, Trivanda, Pramuditha, Rizki, Daniel, Aria, Daksa, Fajar dan Dasha.
15. Para personel *Little Monkey Band*, Hafizh, Apip, Akhtian dan Yudhi yang selalu memberikan inspirasi dalam bermusik.

16. Teman-teman Fans JKT48 UNDIP, Dipo, Aji, Ihsan, Iyan, Lucky, Yoga dan Faiq yang memberikan pengalaman luar biasa dalam mencintai *idol group* dan budaya musik Jepang.
17. *Economic Voice* dan semua orang yang berperan dalam organisasi ini. Terimakasih telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyalurkan bakat seni selama menjadi mahasiswa.
18. Adik-adik angkatan 2011 tersayang, Dini, Izza, Resty, Iga, Dhiana dan Adit atas segala dukungan kalian yang luar biasa hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, 26 Oktober 2015

Penulis,

(Irfan)

NIM. 12010110120047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	15
2.1 Teori Sinyal dan Asimetri Informasi	15
2.2 <i>Efficient Market</i>	16
2.3 Efisiensi Pasar secara Informasi	17
2.4 Efisiensi Pasar Secara Keputusan	21
2.5 <i>Bid Ask-Spread dan Cost of Dealer Services Theory</i>	21
2.6 <i>Proportion of Missing Daily Return</i>	23
2.7 Harga Saham	25
2.8 Volume Perdagangan	26
2.9 Return Saham	27
2.10 Penelitian Terdahulu	28
2.11 Pengembangan Hipotesis	35
2.11.1 Pengaruh <i>Proportion of Daily Missing Return terhadap Bid-Ask Spread</i>	35
2.11.2 Pengaruh Harga Saham terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	36
2.11.3 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	37
2.11.4 Pengaruh <i>Return Saham terhadap Bid-Ask Spread</i>	38

2.12	Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.1	Variabel Penelitian.....	41
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	41
3.1.2.1	<i>Bid-Ask Spread</i>	41
3.1.2.2	<i>Proportion of Missing Daily Return</i>	42
3.1.2.3	Harga Saham	43
3.1.2.4	Volume Perdagangan Saham	44
3.1.2.5	<i>Return Saham</i>	44
3.2	Populasi dan Sampel.....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Metode Pengumpulan Data	47
3.5	Metode Analisis.....	47
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	48
3.5.1.1	Uji Normalitas	48
3.5.1.2	Uji Multikolonieritas.....	50
3.5.1.3	Uji Autokorelasi.....	51
3.5.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.5.2	Analisa Regresi Berganda.....	53
3.5.3	Pengujian Hipotesis	54
3.5.3.1	Uji Koefisien Determinasi R^2	54
3.5.3.2	Pengujian Simultan (Uji Statistik F)	55
3.5.3.3	Pengujian Parsial (Uji Statistik t).....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Statistik Deskriptif.....	58
4.2	Analisis Data	60
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	60
4.2.1.1	Uji Normalitas	60
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas	62
4.2.1.3	Uji Autokorelasi	63
4.2.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.2.2	Analisis Data.....	68
4.2.2.1	Regresi Linier Berganda	68
4.2.2.2	Koefisien Determinasi.....	70
4.2.2.3	Uji Hipotesis	70
4.3	Pembahasan	74
4.3.1	Pengaruh <i>Proportion of Missing Daily Return (Beedles)</i> terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	74

4.3.2	Pengaruh Harga Saham terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	75
4.3.3	Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	76
4.3.4	Pengaruh <i>Return Saham</i> terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	78
BAB V PENUTUP.....		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran	81
5.3	Keterbatasan Penelitian	81
5.4	Agenda Penelitian Mendatang.....	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN.....		88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan <i>Research Gap</i>	6
Tabel 1.2 Rangkuman data rata-rata bulanan saham papan pengembangan sektor keuangan tahun 2014	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 3.2 Uji Durbin-Watson.....	51
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data-data Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov Smirnov (Uji Normalitas Data)	61
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov Smirnov (Setelah di-Ln).....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	66
Tabel 4.7 Output Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.8 Output Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.9 Output Uji F	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatter Plot</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan Sampel	88
Lampiran B	Data Penelitian	102
Lampiran C	Hasil Output SPSS	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang perusahaan dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2000). Demikian pula menurut Van Horne dan Wachowicz (2005) pasar modal merupakan suatu wadah atau tempat untuk memperjualbelikan instrumen keuangan (berupa obligasi dan saham) biasanya untuk jangka panjang (biasanya lebih dari jangka waktu satu tahun).

Salah satu bentuk instrumen keuangan yang paling populer di kalangan pelaku pasar modal adalah saham. Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan 2005). Dengan melakukan investasi saham, investor dapat memperoleh keuntungan melalui *capital gain* dan juga dividen.

Pengetahuan tentang saham sangat penting bagi investor terutama yang mengharapkan keuntungan melalui *capital gain* maupun dividen.

Pengetahuan yang baik dapat menjadi pedoman investor dalam memilih saham yang tepat, salah satu yang penting adalah mengenai *bid-ask spread*. *Bid-ask spread* merupakan selisih antara *bid price* dengan *ask price*. *Bid price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan oleh para pelaku pasar atau harga dimana para pelaku pasar menawarkan untuk membeli saham, sedangkan *ask price* adalah harga terendah dimana para pelaku pasar bersedia untuk menjual saham (Gitman, 2000).

Stoll (1978) berdasarkan *cost of dealer services theory* mengemukakan bahwa *bid-ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yang berasal dari biaya pemilikan saham (*inventory holding cost*), biaya pemrosesan (*order processing cost*) dan biaya informasi yang merugikan (*adverse information cost*). Biaya pemilikan saham (*inventory holding cost*) terdiri dari risiko harga dan *opportunity cost* yang dihubungkan dengan pemilikan saham. Biaya pemrosesan (*order processing cost*) berkaitan dengan biaya untuk mengatur perdagangan, pencatatan transaksi, administrasi, telepon dan sebagainya. Sedangkan biaya informasi (*adverse information cost*) adalah biaya timbul karena adanya informasi asimetri para pelaku pasar modal. Informasi asimetri timbul karena adanya informasi yang tidak dapat didistribusikan secara merata kepada semua pelaku di pasar modal. Biaya informasi akan muncul saat *dealer* melakukan transaksi dengan investor dimana salah satu pihak memiliki informasi superior dan pihak yang lainnya memiliki informasi inferior. Akibatnya terjadi kesalahan

penentuan harga saat transaksi saham sehingga memunculkan biaya kerugian bagi pihak dengan informasi inferior. Biaya kerugian ini yang disebut sebagai biaya informasi (*adverse information cost*.)

Mengacu pada *cost of dealer services theory* yang menjelaskan bahwa *bid-ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yaitu biaya pemilikan saham (*inventory holding cost*), biaya pemrosesan (*order processing cost*) dan biaya informasi yang merugikan (*adverse information cost*), maka *bid-ask spread* mencerminkan kondisi saham sesuai dengan aktivitas terhadap saham di pasar modal. Dengan demikian, dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang *bid-ask spread*, investor akan dapat lebih memahami saham sehingga dapat membuat keputusan yang tepat saat melakukan aktivitas di pasar modal.

Pentingnya *bid-ask spread* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi daya tarik untuk mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *bid-ask spread* yang selanjutnya akan dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan *bid-ask spread*, ditemukan beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *bid-ask spread*.

Yang pertama adalah harga saham. Menurut Jogiyanto (2008) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu faktor yang diduga dapat

mempengaruhi *bid-ask spread*. Hal ini didasarkan pada penelitian Anggraini (2014) yang menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread*. Namun hal berbeda ditemukan oleh Perdana (2014) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*.

Yang kedua adalah volume perdagangan. Volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu (Halim dan Hidayat, 2000). Volume perdagangan diduga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *bid-ask spread*. Hal ini didasarkan pada penelitian Purwanto (2004) dan Ambarwati (2008) yang menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*. Akan tetapi penelitian Nurhayati (2012) dan Anggraini (2014) yang menunjukkan hal yang berbeda dimana volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread*.

Berikutnya adalah *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi pada saham (Jogiyanto, 2000). *Return* saham diduga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *bid-ask spread*. Hal ini didasarkan pada penelitian Halim dan Hidayat (2000) yang menunjukkan *return* saham berpengaruh negatif terhadap *bid-ask spread*. Akan tetapi Ambarwati (2008) dalam penelitiannya menemukan hal yang berbeda dimana *return* saham berpengaruh positif terhadap *bid-ask spread*.

Faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap *bid-ask spread* adalah *proportion of missing daily return*. Menurut Chai, Faff dan Gharghori (2010) *proportion of missing daily return* menunjukkan seberapa sering suatu saham tidak menghasilkan *return* akibat tidak diperdagangkan. Saham yang tidak diperdagangkan berarti saham tersebut tidak berpindah tangan, atau tetap ada tangan pemiliknya. Hal ini jika dihubungkan dengan teori *cost of dealer services* milik Stoll (1978) yang menjelaskan bahwa *bid-ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yaitu biaya pemilikan saham (*inventory holding cost*), biaya pemrosesan (*order processing cost*) dan biaya informasi yang merugikan (*adverse information cost*), maka saham yang sering tidak diperdagangkan akan berkaitan dengan biaya pemilikan saham (*inventory holding cost*), yang selanjutnya dapat berpengaruh pada *bid-ask spread*.

Beberapa penelitian terdahulu yang melibatkan *proportion of missing daily return* telah dilakukan. Diantaranya penelitian Chai, Faff dan Gharghori (2010) yang menemukan adanya pengaruh signifikan *stock's trading characteristics (price, variance, volume, absolute monthly stock return, proportion of missing daily return)* terhadap *stock liquidity (proportional bid-ask spread, stock turnover, illiquidty ratio, return reversal measure, zero return measure, turnover-adjusted number of zero daily volumes)*. Kemudian penelitian oleh Izadinia dan Ramsheh (2011) yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara *stock's trading characteristics (price, variance, volume, proportion of missing*

daily return) terhadap *stock liquidity* (*proportional bid-ask spread, stock turnover, illiquidty ratio, zero return measure, turnover-adjusted number of zero daily volumes*). Kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh *proportion of missing daily return* terhadap likuiditas saham dengan menggunakan *bid-ask spread* sebagai salah satu variabel yang menggambarkan likuiditas saham. Adapun pengaruh *proportion of missing daily return* terhadap *bid-ask spread* dalam kedua penelitian tersebut adalah negatif.

Berdasarkan kajian beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi *bid-ask spread*, terdapat perbedaan tentang hasil penelitian yang menjelaskan bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap *bid-ask spread* sehingga menimbulkan *research gap*. Adapun *research gap* tersebut terangkum dalam tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Ringkasan *Research Gap*

No.	Hubungan antar Variabel	Hasil	Peneliti
1	Harga Saham terhadap <i>Bid-Ask-Spread</i>	Positif	Anggraini (2014)
		Negatif	Perdana (2014)
2	Volume Perdagangan Saham terhadap <i>Bid-ask spread</i>	Positif	Nurhayati (2012) Anggraini (2014)
		Negatif	Halim dan Hidayat (2000) Purwanto (2004) Ambarwati (2008)
3	<i>Return</i> Saham terhadap <i>Bid-ask spread</i>	Positif	Ambarwati (2008)
		Negatif	Halim dan Hidayat (2000)

No.	Hubungan antar Variabel	Hasil	Peneliti
4	<i>Proportion of Missing Daily Return</i> terhadap <i>Bid-Ask Spread</i>	Negatif	Chai, Faff dan Gharghori (2010) Izadinia dan Ramsheh (2011)

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

Kenyataan bahwa masih sangat jarang ditemukan penelitian yang secara khusus menghubungkan *proportion of missing daily return* terhadap *bid-ask spread* memunculkan *research gap* baru yang akan diteliti dalam penelitian ini. Selain adanya *research gap* seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, terdapat pula *fenomena gap* antara beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *bid-ask spread* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun fenomena gap tersebut tersaji dalam data rata-rata bulanan tahun 2014 pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Rangkuman data rata-rata bulanan saham papan pengembangan sektor keuangan tahun 2014

Bulan	<i>Proportion of Missing Daily Return</i>	Harga Saham	Volume Perdagangan	Return Saham	<i>Bid-ask spread</i>
Januari	0,546	605,956	14025154,94	0,013	0,094
Februari	0,303	578,856	28422157,84	0,009	0,184
Maret	0,447	579,378	24191024,59	0,007	0,217
April	0,23	659,094	18545823,41	0,08	0,19
Mei	0,233	776,925	47139816,29	-0,014	0,288
Juni	0,37	687,574	30719978,68	-0,122	0,372
Juli	0,533	676,781	34988085,67	0,024	0,249
Agustus	0,268	766,236	51025015,14	0,056	0,28
September	0,296	639,773	41117512,57	-0,015	0,303
Oktober	0,306	621,124	43528990,08	-0,043	0,446
November	0,31	593,129	34516839,69	-0,065	0,306
Desember	0,334	554,909	34007140,71	-0,11	0,062

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat pada bulan April *proportion of missing daily return* mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya *bid-ask spread*. Pada bulan Agustus *proportion of missing daily return* kembali mengalami penurunan, namun turunnya *proportion of missing daily return* kali ini tidak diikuti *bid-ask spread* yang justru mengalami peningkatan. Selanjutnya pada bulan September *proportion of missing daily return* mengalami kenaikan yang diikuti dengan naiknya *bid-ask spread* sebesar. Namun pada bulan Desember saat *proportion of missing daily return* kembali mengalami kenaikan, *bid-ask spread* justru mengalami penurunan.

Harga saham mengalami kenaikan pada bulan Maret diikuti dengan naiknya *bid-ask spread*. Kemudian pada bulan April harga saham kembali mengalami kenaikan. Namun kenaikan harga saham kali ini tidak diikuti *bid-ask spread* yang justru mengalami penurunan. Pada bulan September harga saham mengalami penurunan yang diikuti dengan naiknya *bid-ask spread*. Pada bulan Desember harga saham kembali mengalami penurunan, namun kali ini *bid-ask spread* juga ikut mengalami penurunan.

Volume perdagangan mengalami kenaikan pada bulan Februari yang diikuti dengan naiknya *bid-ask spread*. Namun pada bulan Maret saat volume perdagangan mengalami penurunan, *bid-ask spread* tetap mengalami kenaikan. Pada bulan April volume perdagangan kembali

mengalami penurunan. Namun disaat yang bersamaan *bid-ask spread* justru ikut mengalami penurunan.

Return saham pada bulan Februari mengalami penurunan yang diikuti dengan naiknya *bid-ask spread*. Pada bulan April *return* saham kembali mengalami penurunan, namun turunnya *return* saham ini tidak diikuti *bid-ask spread* yang mengalami penurunan. Pada bulan Agustus *return* saham mengalami kenaikan yang disertai dengan ikut meningkatnya *bid-ask spread*.

Adanya *research gap* dan *fenomena gap* tersebut menunjukkan adanya masalah baru mengenai *bid-ask spread* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang perlu untuk diteliti lebih dalam. Faktor-faktor yang menarik untuk adalah *proportion of missing daily return*, harga saham, volume perdagangan, *return* saham dan *bid-ask spread*. Hal ini dikarenakan selain terdapat *research gap* antara variabel-variabel tersebut pada penelitian sebelumnya, terdapat pula *fenomena gap* yang unik antara variabel-variabel tersebut untuk saham-saham papan pengembangan sektor keuangan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan beberapa variabel independen diantaranya harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham. Selain itu, untuk lebih memperdalam bahasan

penelitian, dalam penelitian ini juga ditambahkan variabel *proportion of missing daily return* dimana masih sangat jarang ditemukan penelitian yang menghubungkan *proportion of missing daily return* secara khusus terhadap *bid-ask spread*.

Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian yang dipilih, dimana penelitian ini menggunakan saham-saham papan pengembangan sektor keuangan. Saham papan pengembangan dipilih karena dianggap memiliki perilaku yang unik dan lebih bervariasi di pasar modal Indonesia. Sedangkan sektor keuangan dipilih karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki data historis paling lengkap untuk saham-saham papan pengembangan. Selain itu, penelitian terhadap saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Indonesia masih cukup jarang dilakukan sehingga diharapkan dengan melakukan penelitian terhadap saham-saham papan pengembangan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan lebih menggambarkan fenomena yang terjadi di pasar modal Indonesia secara lebih luas.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Proportion of Missing Daily Return*, Harga Saham, Volume Perdagangan dan *Return Saham* terhadap *Bid-Ask Spread*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya terdapat pengaruh harga saham, volume perdagangan dan *return* saham

terhadap *bid-ask spread*. Namun adanya *research gap* dan *fenomena gap* menunjukkan adanya masalah baru mengenai *bid-ask spread* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang perlu diteliti lebih dalam untuk dapat menjelaskan bagaimana sebenarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap *bid-ask spread*. Beberapa penelitian terdahulu memiliki keterbatasan dalam variabel-variabel yang digunakan untuk menjelaskan *bid-ask spread*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ditambahkan *proportion of missing daily return* yang dijelaskan dalam penelitian Chai, Faff dan Ghargori (2010) serta Izadinia dan Ramsheh (2011) untuk dapat melakukan penelitian terhadap *bid-ask spread* secara lebih mendalam. Maka dari itu, secara rinci pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *proportion of missing daily return* terhadap *bid-ask spread* pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh harga saham terhadap *bid-ask spread* pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *return* saham terhadap saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan pengaruh *proportion of missing daily return* terhadap *bid-ask spread* pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Menjelaskan pengaruh harga saham terhadap *bid-ask spread* pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Menjelaskan pengaruh volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.
4. Menjelaskan pengaruh *return* saham terhadap saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang

manajemen keuangan, sebagai bahan referensi, bahan pembanding dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *bid-ask spread* pada saham-saham papan pengembangan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi calon investor maupun pelaku pasar modal dalam pengambilan keputusan serta menjadi salah satu bahan masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang disusun berdasarkan bab demi bab. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang memengaruhi *bid-ask spread*, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian *bid-ask spread* untuk menganalisis penelitian, serta penelitian sebelumnya. Terdiri dari landasan teori,

kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian anomali saham.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian bagi pihak yang berkepentingan.